

ABSTRAK

Pembuktian merupakan proses yang dilakukan untuk membenarkan dan memperkuat dalil seseorang di Pengadilan. Pembuktian yang dilakukan dimasa pandemi *Covid-19* saat ini memiliki perbedaan dengan pembuktian pada saat keadaan normal. Tujuan penulisan ini untuk mengetahui pelaksanaan pembuktian dan hambatan dalam sidang acara pemeriksaan perkara perdata pada masa pandemi *Covid-19* di Pengadilan Negeri Bengkulu. Penulisan ini menggunakan metode yuridis empiris. Secara spesifik tata cara pembuktian pada masa pandemi *Covid-19* diatur dalam Peraturan Mahkamah Agung Nomor 1 Tahun 2019, yaitu dengan cara *E-Litigation*. Walaupun pembuktian *E-litigation* dilakukan secara elektronik, namun dalam pemeriksaan perkara perdata khususnya di Pengadilan Negeri Bengkulu pembuktian dengan *E-litigation* dapat dikesampingkan dengan syarat persetujuan kedua belah pihak. Hambatan yang muncul dari proses pembuktian secara elektronik ini adalah kurangnya pemahaman masyarakat, ketersediaan jaringan yang minim, dan proses persidangan terhambat akibat jadwal persidangan yang tertunda.

Kata kunci : *Pembuktian, Covid-19, E-Court*

ABSTRACT

Proof is a process carried out to justify and strengthen someone's argument in court. The evidence that is carried out during the current Covid-19 pandemic has a difference with the evidence during normal circumstances. The purpose of this paper is to find out the implementation of evidence and obstacles in the trial of civil case examinations during the Covid-19 pandemic at the Bengkulu District Court. This writing uses an empirical juridical method. Specifically, the procedure for proving during the Covid-19 pandemic is regulated in Supreme Court Regulation Number 1 of 2019, namely by means of E-Litigation. Although E-litigation evidence is carried out electronically, in the examination of civil cases, especially in the Bengkulu District Court, evidence with E-litigation can be set aside on condition that both parties agree. The obstacles that arise from this electronic evidence process are the lack of public understanding, minimal network availability, and the trial process is hampered due to the delayed trial schedule.

Keywords : *Evidence, Covid-19, E-court.*